



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar pengesahan.....	ii
Lembar pernyataan.....	iii
Daftar isi.....	iv
Kata pengantar.....	vi
Daftar tabel.....	viii
Daftar gambar.....	ix
Abstrak.....	x
BAB I. Pendahuluan.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Perumusan masalah.....	2
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Keaslian penelitian.....	4
BAB II. Tinjauan pustaka.....	6
A. Telaah pustaka	6
1. Pengertian faktor risiko, faktor prognostik dan faktor prediksi.....	6
2. Mortalias dan morbiditas	6
3. Sistem skor pasien perforasi ulkus peptikum gaster	9
4. Gaster	12
4.1 Anatomi	12
4.2 Fisiologi gaster	15
5. Ulkus peptikum	18
5.1. Etiologi.....	19
5.2. Patogenesis.....	19
5.3. Gejala klinis.....	22
5.4. Komplikasi	23
6. Perforasi gaster.....	24
6.1. Insidensi.....	24



6.2. Etiologi.....	24
6.3. Patofisiologi	25
6.4. Gejala klinis	32
6.5. Penegakan diagnosa,.....	35
6.6. Penatalaksanaan	39
6.7. Komplikasi	47
B. Kerangka teori.....	50
C. Kerangka konsep.....	51
D. Hipotesis penelitian.....	52
BAB III. Metodologi penelitian.....	53
A. Jenis penelitian.....	53
B. Tempat dan waktu penelitian.....	53
C. Populasi penelitian.....	53
D. Sampel penelitian.....	53
E. Variabel penelitian.....	54
F. Definisi operasional variabel.....	54
G. Instrumen penelitian	56
H. Cara analisa data.....	56
I. Etika penelitian.....	57
J. Alur penelitian.....	58
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. HASIL	59
1. Mortalitas	59
2. Morbiditas	63
3. Perbandingan skor Boey dengan skor Jabalpur	67
4. Survival	73
B. PEMBAHASAN	75
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Boey	10
Tabel 2. Skor Jabalpur	11
Tabel 3. Tipe sel gaster, lokasi dan fungsi	25
Tabel 4 . Data karakteristik sebab kematian	59
Tabel 5. Tabel karakteristik dasar berdasarkan faktor risiko terhadap mortalitas.....	59
Tabel 6. Data karakteristik penyakit komorbid terhadap mortalitas	62
Tabel 7 . Data karakteristik komplikasi (morbidity)	63
Tabel 8. Tabel karakteristik dasar berdasarkan faktor risiko terhadap morbiditas	64
Tabel 9. Data karakteristik penyakit konkomitan terhadap morbiditas	67
Tabel 10. Hubungan skor prognostik Boey dengan morbiditas dan mortalitas	67
Tabel 11. Analisis hubungan skor Boey terhadap morbiditas	68
Tabel 12. Analisis hubungan skor Boey terhadap mortalitas	69
Tabel 13. Hubungan skor prognostik Jabalpur dengan morbiditas dan mortalitas	70
Tabel 14. Analisis hubungan skor Jabalpur terhadap morbiditas	71
Tabel 15. Analisis hubungan skor Jabalpur terhadap mortalitas	72
Tabel 16. Tabel Kehidupan (<i>life table analysis</i>)	73



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PERBANDINGAN SKOR BOEY DAN SKOR JABALPUR SEBAGAI PREDIKTOR MORBIDITAS DAN
MORTALITAS PASIEN

PERFORASI ULKUS PEPTIKUM GASTER DI RSUP DR SARDJITO

KRISTANTO, Iwan Budi, Prof. Dr. dr. Marijata, SpB(K)BD

Universitas Gadjah Mada, 2014 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi dan Histologi Gaster	13
Gambar 2. Vaskularisasi Gaster	15
Gambar 3. Patogenesis ulkus peptikum	21
Gambar 4. Regulasi vagal terhadap fungsi gaster	25
Gambar 5. Mekanisme sekresi asam lambung	26
Gambar 6. Mekanisme pertahanan mukosa gaster	29
Gambar 7. Lokasi ulkus gaster	31
Gambar 8. Mekanisme kerusakan mukosa gaster oleh. H.pylori	32
Gambar 9. Simple closure omental patch	44
Gambar 10. Gastroyeyunostomi braun anatomis	45
Gambar 11. Beberapa jenis vagotomi	47
Gambar 12. ROC untuk akurasi skor Boey terhadap morbiditas	68
Gambar 13. ROC untuk akurasi skor Boey terhadap mortalitas.....	69
Gambar 14. ROC untuk akurasi skor Jabalpur terhadap morbiditas.....	71
Gambar 15. ROC untuk akurasi skor Jabalpur terhadap mortalitas.....	72
Gambar 16. Grafik kesintasan (survival) terhadap waktu (hari).....	74
Gambar 17. Grafik kematian (hazard) terhadap waktu (hari).....	74